
Pembuatan Sign System Sebagai Penanda Batas Antardusun di Desa Sambirejo, Kabupaten Jombang

Making Sign System as Inter-household Boundary Marker in Sambirejo Village, Jombang

Nabila Yasmin Widyana Damayanti^{1*}, Yanda Bara Kusuma²

¹⁻²Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur

Nabilayasminw7@gmail.com¹, yanda_bara.adbis@upnjatim.ac.id²

Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 18 Juni 2023

Accepted: 09 Juli 2023

Keywords: *Infrastructure; Sign System; Inter-Hamlet Barrier; MSME; Sambirejo Village*

Abstract: Installing a sign system as a boundary marker between hamlets is one of the development efforts undertaken to improve the existing infrastructure in Sambirejo Village. It aims to direct visitors and provide information about the areas they enter, where each hamlet has its own tours and even MSME. The method of implementing the community service activity program carried out in the KKN-T MBKM UPN "Veteran" East Java activities is to use a qualitative descriptive approach because it describes the phenomena that occur in depth, and describes the responses without testing the hypothesis. This activity starts from conducting a field survey by looking for a location where the sign system will be installed. Followed by the planning and design, manufacture, and installation of sign systems. The government is expected to continue its commitment to improve infrastructure development, as having reliable infrastructure is essential to support infrastructure development and business growth.

Abstrak

Pemasangan sign sistem sebagai penanda batas antar dusun ini merupakan salah satu upaya pembangunan yang dilakukan dalam memperbaiki infrastruktur yang ada di Desa Sambirejo. Bertujuan untuk mengarahkan pengunjung dan memberikan informasi tentang wilayah yang mereka masuki yang mana tiap dusunnya memiliki wisata bahkan UMKM tersendiri. Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena menggambarkan fenomena yang terjadi secara mendalam, serta menguraikan tanggapan tanpa dilakukan uji hipotesis. Kegiatan ini dimulai dari melakukan survei lapangan dengan mencari lokasi yang akan dipasang sign system. Dilanjutkan dengan perencanaan dan perancangan, pembuatan, dan pemasangan sign system. Pemerintah diharapkan dapat melanjutkan komitmennya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur, karena memiliki infrastruktur yang andal sangat penting untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan bisnis.

* Nabila Yasmin Widyana Damayanti, Nabilayasminw7@gmail.com

Kata Kunci: Infrastruktur; Sign System; Penanda Batas Antardusun; UMKM; Desa Sambirejo

PENDAHULUAN

Infrastruktur memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keadaan perekonomian suatu daerah, sekaligus menjadi faktor yang dapat mempengaruhi daya tarik investasi dan daya saing antar daerah. Maksudnya pembangunan infrastruktur sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi mengingat pendanaan infrastruktur tidak sedikit. Ada beberapa infrastruktur yang perlu diprioritaskan pembangunannya antara lain seperti jalan, sistem irigasi, penyediaan air bersih, dan peraturan untuk perencanaan lingkungan dan wilayah serta perlindungan alam. Selain keempat infrastruktur tersebut, masalah komunikasi menjadi hal penting untuk meningkatkan daya saing daerah, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam proses komunikasi, arti atau makna dapat diberikan kepada seseorang melalui berbagai tanda yang tidak hanya terbatas pada ekspresi verbal seperti ucapan atau kalimat. Umberto Eco dalam karyanya menggambarkan tanda sebagai sistem komunikasi yang terdiri dari kombinasi antara lambang (representasi konkret) dan objek yang direpresentasikan. Menurutnya, tanda adalah medium untuk menyampaikan informasi. Sign system sendiri merupakan kumpulan dari tanda-tanda individual yang telah dirancang untuk mengarahkan sebuah informasi misalnya mengenai lalu lintas atau sebuah bangunan yang kompleks atau berkelompok (Gumilang dalam Niagaranti dan Patria,2022). Sign System menjadi sangat penting terutama sebagai penanda batas sebuah daerah tak terkecuali Desa Sambirejo.

Desa sambirejo merupakan salah satu desa yang terletak \pm 3 Km dari pusat Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Secara umum karakteristik wilayah Desa Sambirejo dapat dilihat dari aspek fisik yang meliputi letak, luas, topografi dan kondisi iklim. Sedangkan secara administratif batas – batas Desa Sambirejo adalah Desa Wonosalam pada sebelah Utara, Desa Jarak pada sebelah Selatan, Desa Jenis Gelaran pada sebelah Barat, Desa Wonosalam pada sebelah Timur.

Data kependudukan menunjukkan sumber daya manusia yang tersedia dapat terlihat dari menurut kelompok umur, tingkat pendidikan dan mata pencaharian. Pada tahun 2013, jumlah penduduk desa Sambirejo adalah 3151 jiwa, yang terdiri dari 1555 laki-laki dan 1596 perempuan. Struktur organisasi desa Sambirejo tertinggi dipimpin oleh Kepala Desa/Lurah, dibantu dengan 1 (satu) sekretaris desa, 1 (satu) Staf Keuangan, 1 (satu) Staf Pembangunan, 1

(satu) Staf Kesra, 1 (satu) Staf Umum, 1 (satu) Staf Keuangan dan 4 (empat) Kepala Dusun.

Wilayah desa Sambirejo memiliki luas sekitar 515.282 Ha yang mana rata-ratanya berupa pegunungan. Sehingga tanaman yang cocok untuk dibudidayakan di desa Sambirejo adalah tanaman perkebunan. Terdapat beberapa komoditas yang banyak dilakukan oleh warga Desa Sambirejo khususnya bermata pencaharian petani pasti menganggap sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Beberapa bahan baku yang cocok yaitu cengkeh, kopi, kakao, durian, dan tanaman keras yang lain. Di desa Sambirejo juga cocok untuk budidaya tanaman kayu seperti mahoni, jati, pinus dan sebagainya. Oleh karena itu, kerap menjadi tempat yang digunakan untuk kegiatan pertanian dan agrowisata.



Gambar 1. 1 Peta Potensi Wisata Desa

Sumber : Dokumentasi Sendiri

Terlihat dari peta potensi wisata desa diatas terdapat beberapa destinasi wisata alam yang terletak di sekitar desa ini menyajikan keindahan yang dapat dinikmati oleh para pengunjung. Diantaranya, bumi Perkemahan Cinta Alam Indonesia (CAI), The Guardian Jugle Wonosalam, Ruman Sanggar Karawitan dan Mini Garden Lapangan Desa Sambirejo yang merupakan hasil dari salah satu program kerja dari Kelompok 14 KKN-T MBKM 2023.

Tidak hanya wisata, mayoritas penduduknya juga melakukan pengembangan kewirausahaan/UMKM. Terdapat 4 UMKM unggulan yang ada di Desa Sambirejo antara lain Madu Samsi (Honey Bee Ranch), Keripik Arbika, Kembang goyang "Putri Ayu", dan Susu Kambing Etawa Arum Jawa. Penulis juga terlibat dalam pengembangannya seperti halnya

mencatat dan bertanya mengenai hal - hal seputar UMKM yang dijalani. Selain itu, penulis berperan aktif dalam membantu memproduksi pembuatan keripik dan pengemasan keripik, pemerah susu kambing, dan lain sebagainya. Namun, muncul permasalahan yang terjadi pada beberapa titik jalan menuju UMKM dimana perlu diperbaiki dan diperlukan sign system

Sign system dapat digunakan sebagai penanda batas antar dusun di Desa Sambirejo. Penempatan tanda atau tanda pengenal dapat membantu mengidentifikasi dan membedakan antara satu dusun dengan dusun lainnya. Selain itu, ini juga dapat membantu mengarahkan pengunjung dan memberikan informasi tentang wilayah yang mereka masuki yang mana tiap dusunnya memiliki wisata bahkan UMKM tersendiri dan menyebar di Desa Sambirejo.

Pemasangan sign system diutamakan untuk beberapa dusun seperti, Dusun Mulyorejo, Dusun Bangunrejo, Dusun Banturejo, dan Dusun Sumberlamong. Alasan kelompok 14 KKN-T memilih ketiga dusun tersebut dikarenakan belum banyak orang tau dan mengenal dusun tersebut. Padahal sudah banyak wisata dan UMKM yang didirikan menyebabkan tidak berkembang dengan maksimal.

METODE

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metode kualitatif yaitu metode deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna ditonjolkan dalam penelitian jenis ini dengan landasan teori yang dijadikan pedoman sehingga fokus penelitian sesuai dengan fakta/data di lapangan.

Program kerja kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dilaksanakan di Desa Sambirejo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Pelaksanaan program kegiatan berjalan sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan yaitu 2 minggu dimulai dari tanggal 12 Mei hingga 31 Mei 2023. Selama kegiatan KKN-T berlangsung program kerja terdapat 5 tahapan. Sebagai berikut :

No	Hari, Tgl	Kegiatan	Lokasi
1	12 Mei 2023	TAHAP 1 • Survei Lokasi Penentuan tempat yang membutuhkan dan yang akan dipasang sign sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Dusun Mulyorejo • Dusun Bangunrejo • Dusun Banturejo • Dusun Sumberlamong
2	14 Mei	TAHAP 2 • Perencanaan dan perancangan sign sistem yang baik dan benar. Persiapan yang dilakukan yaitu penentuan desain sign sistem/papan yang hendak digunakan, desain dibuat oleh divisi PDD kelompok 14 KKN-T	Di rumah Pak Solikhin
3	15 Mei 2023	TAHAP 3 • Pembelian peralatan dan perlengkapan Diantaranya pipa besi, papan besi, cat dan kebutuhan lainnya.	Toko Bangunan Sambirejo
4	17 – 18 Mei 2023	TAHAP 4 • Pembuatan sign sistem/plakat Proses pengelasan dan pembuatan desain pola huruf untuk tulisan pada sign sistem	Basecamp Kelompok 14 KKN-T MBKM
	22 – 23 Mei 2023	Proses Pengecatan seluruh sign Sistem	
	24 – 26 Mei 2023	Proses pengecatan tulisan dusun pada sign sistem	
5	29 – 31 Mei 2023	TAHAP 5 • Pemasangan Sign Sistem pada titik dusun yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Dusun Mulyorejo • Dusun Bangunrejo • Dusun Banturejo • Dusun Sumberlamong

Tabel 1. 1 Tahapan Program Kerja

HASIL

Desa Sambirejo menawarkan pesona alam yang menarik sebagai daya tarik utamanya. Terdapat 8 dusun yang terkenal di Desa Sambirejo antara lain, Dusun Sumberarum, Dusun Sambirejo, Dusun Komboh, Dusun Jumok, Dusun Mulyorejo, Dusun Bangunrejo, Dusun Baturejo dan Dusun Sumberlamong. Yang mana disetiap dusunnya terdapat beberapa destinasi wisata alam yang terletak di sekitar desa ini menyajikan keindahan yang dapat dinikmati oleh para pengunjung dan UMKM yang tidak kalah menariknya.

Sebagai penunjang aksesibilitas, penggunaan sign system menjadi penting. Hal-hal yang menyangkut tanda sebagai sebuah sistem harus berdasarkan elemen-elemen desain, seperti bahan, bentuk, warna dan elemen desain lainnya. Tanda-tanda yang dipakai di dalam sebuah sign system pada dasarnya mengungkapkan makna aturan-aturan yang merupakan standar internasional, sehingga akan mudah untuk dipahami maksudnya oleh semua orang di seluruh dunia. Sign system dapat digunakan sebagai penanda batas antar dusun di Desa Sambirejo. Penempatan tanda atau tanda pengenal dapat membantu mengidentifikasi dan membedakan antara satu dusun dengan dusun lainnya.

Sign system sebagai penanda batas antardusun berjumlah 4 buah meliputi Dusun Mulyorejo, Dusun Bangunrejo, Dusun Banturejo dan Dusun Sumberlamong. Pembuatan sign system sebagai pembatas antardusun oleh kelompok 14 KKN-T MBMK dan dibantu warga Desa Sambirejo agar bisa terlaksana dengan lancar. Dengan adanya tanda batas yang jelas, orang dapat membedakan antara wilayah dusun dengan wilayah sekitarnya, mempermudah pengawasan dan pemeliharaan keamanan oleh pihak berwenang.

Berikut bahan-bahan yang dibutuhkan dan digunakan dalam pembuatannya sign sistem sebagai pembatas antardusun di Desa Sambirejo, Kabupaten Jombang. Diantaranya :

1. Frame besi dengan ukuran 20x50 cm
2. Tiang besi dengan panjang 2 m dan diameter 3” (inch)
3. Tambahan bahan seperti cat besi berwarna hijau dan putih, thinner, kuas, dan kertas skotlet putih.

Berikut proses pembuatan sign system sebagai pembatas antardusun di Desa Sambirejo, Kabupaten Jombang. Diantaranya :

1. Siapkan Alat dan bahan
2. Rangkai frame besi dan tiang besi hingga menjadi satu



Gambar 3. 1 Mengelas frame dan tiang besi

3. Cat rangkaian tersebut yang sudah dibuat dengan cat hijau lalu keringkan tiang besi yang sudah di cat



Gambar 3. 2 Menjemur sign system yang sudah di cat

4. Edit tulisan sesuai ukuran frame besi sign system, kemudian cetak pada kertas skotlet



Gambar 3. 3 Mencetak tulisan

5. Lubangi kertas skotlet sesuai tulisan yang sudah dicetak



Gambar 3. 4 Melubangi tulisan

6. Tempelkan kertas skotlet pada sign system



Gambar 3. 5 Menempelkan cetakan pada sign system

138

7. Cat sign system mengikuti cetakan tulisan lalu Keringkan hingga sehari agar cat lebih menempel pada sign system



Gambar 3. 6 Mengecat sign system

8. Setelah kering, lepas kertas skotklet pada sign system



Gambar 3. 7 Melepas Cetakan

9. Rapikan tulisan menggunakan cat agar lebih rapi kemudian Sign sistem siap untuk dipasang pada ke empat dusun yang telah ditentukan.



Gambar 3. 8 Merapikan pinggir tulisan

Langkah selanjutnya adalah kegiatan memasang sign system di 4 (empat) dusun yang telah disurvei.

1. Pembuatan lubang tanah untuk pemasangan sign system



Gambar 3. 9 Pembuatan lubang

2. Gali sign system dengan pasir hingga menutupi lubang



Gambar 3. 10 Menutup lubang

3. Aduk semen dengan pasir hingga tercampur kemudian tatakan disekitar tiang agar tetap kokoh



Gambar 3. 11 Adukan semen



Gambar 3. 12 Tatakan semen antara tiang dengan tanah

4. Sign system siap terpasang di setiap dusun



Gambar 3. 13 Tampilan sign system yang sudah terpasang

Capaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah pengidentifikasian visual yang jelas tentang batas antardusun. Hal ini membantu wisatawan atau penduduk lokal untuk mengetahui dengan pasti ketika mereka memasuki dan meninggalkan wilayah dusun bahkan UMKM tersendiri dan

menyebar di Desa Sambirejo. Selain sebagai identitas, sign system juga berperan dalam meningkatkan keamanan menyebabkan kenyamanan wilayah.

DISKUSI

Infrastruktur

Pengertian Infrastruktur, menurut Grigg (1988) infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. Infrastruktur sendiri dalam sebuah sistem menopang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, infrastruktur perlu dipahami sebagai dasar-dasar dalam mengambil kebijakan (Kodoatie, 2005).

Sign System

Menurut Sumbo Tinarbuko (2012:12) Sign system dalam konteks desain komunikasi visual merupakan rangkaian representasi visual yang memiliki tujuan sebagai media interaksi manusia dalam ruang publik. Sign system menurut Sumbo Tinarbuko (2008:12) adalah rangkaian representasi visual dan simbol grafik yang bertujuan sebagai media interaksi manusia dengan ruang publik. Keberadaan Sign (tanda) menjadi suatu kepentingan bagi masyarakat karena dapat menyampaikan informasi akan sesuatu. Dari kutipan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Sign System atau sistem tanda adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas petunjuk yang mengatur alur informasi tertentu dan Sign System menjadi media informasi yang sangat mutlak di ruang publik.

UMKM

UMKM merupakan suatu usaha yang hanya memiliki ruang lingkup pasar yang kecil, tenaga kerja yang sedikit, dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha (Simmons, Armstrong & Durkin, 2008). UMKM dapat menyerap tenaga kerja dalam skala besar dimana jumlah penduduk yang sama besar, sehingga dengan adanya UMKM mampu mengurangi tingkat pengangguran. Kehadiran UMKM di tengah masyarakat tetap memperhatikan perubahan sosial yang ada.

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan sign system sebagai penanda batas antardusun di Desa Sambirejo yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur telah berhasil dilakukan dan tepat sasaran. Dimana pembuatan sign sistem sebagai penanda batas antar dusun ini sangat membantu dalam mengidentifikasi dan membedakan antara satu dusun dengan dusun lainnya. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga Desa Sambirejo karena pembuatan sign system ini menyangkut pada bagaimana manfaat itu dirasakan oleh masyarakat.

Pada pemasangan sign sistem sebagai penanda batas antar dusun ini merupakan salah satu upaya pembangunan yang dilakukan dalam memperbaiki infrastruktur yang ada di Desa Sambirejo. Selain memperbaiki infrastruktur, pemasangan sign sistem ini juga dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh wisatawan yaitu dengan jelasnya masyarakat dalam mengenali informasi batas antar dusun yang mana pada tiap dusun tersebut memiliki wisata yang menarik. Jika dapat berhasil mengembangkan infrastruktur menyebabkan peningkatan kunjungan wisatawan ke Desa Sambirejo, hal ini juga dapat berdampak positif bagi pelaku UMKM.

SARAN

Pemerintah diharapkan dapat melanjutkan komitmennya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur, karena memiliki infrastruktur yang andal sangat penting untuk mendukung kegiatan ekonomi dan pertumbuhan bisnis. Selain itu, masyarakat diharapkan juga mendukung serta menjaga fasilitas yang telah ada.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait dalam mendukung suksesnya pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan KKN-T MBKM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan KA LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur atas memotivasi dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama menjalin kerjasama dibidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Desa Sambirejo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada DPL, PIC, Kepala Desa beserta perangkat dan Masyarakat Desa Sambirejo yang telah mendampingi dalam proses pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aishah, L. N., Program, A., Rupa, S., Bahasa, F., Seni, D., Surabaya, U. N., & Program, W. S. (2017). Perancangan Sign System Cv. Alam Hijau Selaras. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 05, 141–148.
- Aziza, N. et al. (2018) ‘Pengembangan Kemampuan Enterpreneur Sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM di Desa Watu Golong Kec. Krian Kab. Sidoarjo’, in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, pp. 865–871.
- Barrimi, M., Aalouane, R., Aarab, C., Hafidi, H., Baybay, H., Soughi, M., Tachfouti, N., Nejjari, C., Mernissi, F. Z., Rammouz, I., & McKenzie, R. B. (2013). Infrastruktur Fisik. *Encephale*, 53(1), 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Among*, 01(01), 25–31. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>